

Analisis Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja Lokal Dengan Tenaga Kerja yang Didatangkan Dari Luar Kota Jambi

Elvira handayani*, Kiki Rizky Amalia, Suryani

Fakultas Teknik Sipil Universitas Batanghari Jambi

*Correspondence email: elvira.handayani2@yahoo.co.id

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbandingan produktivitas tenaga kerja lokal dengan tenaga kerja yang didatangkan dari luar kota Jambi, pada proyek pekerjaan pemasangan bata. Produktivitas tenaga kerja adalah salah satu faktor penentu keberhasilan sebuah proyek pembangunan. Mengukur tingkat pengukuran produktivitas terdapat banyak metode yang bisa digunakan, salah satunya *Productivity Rating*, dimana aktivitas pekerja diklasifikasikan dalam 3 hal, yaitu *Essential Contributory Work*, *Effective Work*, dan *Ineffective Work*. Besarnya tingkat produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh banyak faktor, asal tempat tinggal, usia, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, keterampilan kerja, upah, kesehatan kerja, hubungan antar pekerja, manajemen lapangan, dan iklim kerja. Penelitian ini dilakukan di proyek pembangunan gedung Dekranasda dan pembangunan gedung rawat inap RSUD H.Abdul Manap. Penelitian dilakukan dengan cara mengamati tingkat produktivitas 8 tenaga kerja dan disertai pengisian kuesioner. Pengamatan dilakukan selama 2 hari. Dari hasil pengumpulan data, baik data produktivitas dan kuesioner dilakukan proses pengolahan data dengan bantuan komputer program *Ms. Excel*.

Kata kunci : Analisis Perbandingan Produktivitas, Tenaga Kerja, Pemasangan Bata

PENDAHULUAN

Keberhasilan proyek konstruksi secara keseluruhan tergantung dari keberhasilan setiap pekerjaan yang ada dalam proyek tersebut, sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pekerjaan adalah produktivitas tenaga kerjanya antara lain faktor umur, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, kesesuaian upah, kesehatan pekerja dan hubungan antara pekerja.

Dalam pengukuran produktivitas terdapat banyak metode yang bisa digunakan, salah satunya *Productivity Rating*, dimana aktivitas pekerja diklasifikasikan dalam 3 hal, yaitu *Essential Contributory Work*, *Effective Work*, dan *Ineffective Work*. Sedangkan pengukuran dan pengolahan data variabel yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja digunakan metode-metode pendekatan dengan pengolahan data statistik. Penelitian ini akan dilaksanakan pada proyek pembangunan gedung yang difokuskan pada pekerjaan pemasangan bata.

Dalam perumusan masalah, penulis mencari tahu bagaimana tingkat perbandingan produktivitas tenaga kerja lokal dengan tenaga kerja yang didatangkan dari luar kota Jambi pada pekerjaan pemasangan bata, dan bagaimana pengaruh asal tempat tinggal, usia, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, keterampilan kerja, upah, kesehatan kerja, hubungan antar pekerja, manajemen lapangan, dan iklim kerja pada pekerjaan pemasangan bata.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Mencari perbandingan produktivitas antara tenaga kerja lokal dengan tenaga kerja yang didatangkan dari luar kota Jambi dalam pekerjaan pemasangan bata, serta menganalisis besarnya pengaruh asal tempat tinggal, usia, pengalaman kerja, tingkat pendidikan, keterampilan kerja, upah, kesehatan kerja, hubungan antar pekerja, manajemen lapangan, dan iklim kerja pada pekerjaan pemasangan bata.

Tinjauan Pustaka

Salah satu pendekatan untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja adalah dengan menggunakan metode yang mengklasifikasikan aktifitas pekerja. Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan dengan metode *productivity rating*, dimana aktivitas pekerja diklasifikasikan dalam 3 hal yaitu *Essential contributory work*, *Effective work*, dan *Not Useful* (Oglesby, 1989).

Produktivitas

Produktivitas juga diartikan berkaitan dengan tenaga kerja yang dapat dihitung dengan membagi pengeluaran oleh jumlah yang digunakan atau jam-jam kerja orang (Muchdarsyah, 1992).

Pengukuran Produktivitas

Menurut Oglesby (1989), salah satu pendekatan untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja adalah dengan menggunakan metode yang mengklasifikasikan aktifitas pekerja. Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan dengan metode *productivity rating*, dimana aktivitas pekerja diklasifikasikan dalam 3 hal yaitu *Essential Contributory Work*, *Effective Work*, dan *Not Useful*.

1. *Essential Contributory Work*, yaitu pekerjaan yang tidak secara langsung, namun bagian dari penyelesaian pekerjaan. Misalnya :

- a. Menunggu tukang yang lain dengan tidak bekerja.
 - b. Mengangkut peralatan yang berhubungan dengan pekerjaan
 - c. Membaca gambar proyek.
 - d. Menerima instruksi pekerjaan.
 - e. Mendiskusikan pekerjaan
2. *Effective Work*, yaitu disaat pekerja melakukan pekerjaannya di zona pekerjaan.
 3. *Not Usefull*, yaitu kegiatan selain diatas yang tidak menunjang penyelesaian pekerjaan. Seperti meninggalkan zona pengerjaan, berjalan di zona pengerjaan dengan tangan kosong dan mengobrol sesama pekerja sehingga tidak maksimalnya bekerja. Sehingga faktor utilitas pekerja (LUR) dapat dihitung :
 - 4.

$$\text{Faktor Efektivitas Pekerja} = \frac{\text{Waktu Bekerja Efektif} + \frac{1}{4}\text{Waktu Bekerja Kontribusi}}{\text{Total Pengamatan}} \times 100\%$$

$$\text{Total Pengamatan} = \text{Waktu Efektif} + \text{Waktu Kontribusi} + \text{Waktu Tidak Efektif}$$

Berdasarkan analisa produktivitas, pada masing-masing aktivitas pekerjaan proyek konstruksi memiliki nilai produksi kerja (Tabel 1). Pada standar ini nilai yang menunjukkan jumlah jam kerja dibutuhkan untuk suatu elemen aktivitas disajikan dalam bentuk *range*, yaitu yang paling cepat dan yang paling lambat. Di bawah ini adalah tabel nilai produksi kerja.

Tabel 1. Nilai Produksi Kerja

Jenis pekerjaan	Kelompok kerja	Produksi kerja	
		Tiap Jam	Tiap satuan pekerjaan
Memasang batu dengan tangan:	1 orang		
Batu belah	tukang batu	0,11-0,30 m ³	3,25-9 jam per m ³
Batu belah persegi	dengan 1 atau 3 pembantu	0,11-0,30 m ³	3,25-9 jam per m ³
Bata batu		0,08-0,23 m ³	4,50-11,75 jam per m ³
Batu khusus		0,08-0,20 m ³	5,25-11,75 jam per m ³
Batu hias (tebal 10-15 cm)		0,45-0,90 m ²	0,84-1,65 jam per m ²

Sumber : Analisa Anggaran Biaya Pelaksanaan

Pekerjaan pasangan setengah batu/bata manual dengan tangan pervolume adalah 0,08m³/jam – 0,23m³/jam (Tabel 1) dan lebar batanya 15 cm maka produktivitas persatuan luas menjadi 0,53 m²/jam sampai dengan 1,53 m²/jam (Soedradjat Sastraatmadja, 1994).

METODE

Studi ini dilakukan dengan mengumpulkan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerja dalam konstruksi, serta melakukan observasi untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pekerjaan pasangan bata. Sedangkan data sekunder yang diperoleh peneliti hanya dengan mengumpulkan data dan informasi dari buku, jurnal dan internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Kemudian menentukan teknik survei yang digunakan, dan diperjelas dengan adanya analisis.

Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan mengikuti prosedur dan tahapan penelitian sebagai berikut :

1. Studi pustaka
2. *Work Sampling*
Menurut Oglesby (1989), prinsip-prinsip *work sampling* adalah :
 - a. Pengamat harus dapat dengan cepat mengidentifikasi individu dari *Sample* untuk dapat digolongkan.
 - b. *Sample* yang diamati tidak boleh kurang dari 384 pengamatan.
 - c. *Sample* terkumpul dari bermacam-macam bagian siklus tenaga kerja untuk memastikan setiap unit mempunyai kesempatan yang sama untuk diamati.
 - d. Di kelompok besar manapun sebuah sample diambil secara acak yang akan mewakili sebagian atau seluruh karakteristik dari kelompok tersebut. Dengan kata lain, sebuah *Sample* tidak boleh menunjukkan kondisi atau situasi khusus yang akan memberikan dampak bagi yang akan diamati.

- e. Untuk menghindari prasangka, pencatatan harus dilakukan secara cepat tanpa ragu-ragu seperti apa yang dilihat pertama kali.
 Sesuai dengan prinsip *work sampling* dalam menentukan *sample*, tidak boleh kurang dari 384 pengamatan, penulis akan melakukan pengamatan sebanyak 28 pengamatan dalam satu hari kerja terhadap satu pekerja, yang artinya dengan 8 pekerja dan dua hari kerja, jumlah pengamatan penulis adalah sebesar 448 pengamatan.
3. Wawancara
 Teknik pengumpulan data ini berdasarkan pada laporan tentang keadaan lapangan yang ditindak lanjuti dengan pengecekan langsung melalui wawancara kepada 8 orang tenaga kerja pasangan bata.
4. Angket atau Kuisisioner
 Angket atau kuisisioner disebut juga dengan surat-menyurat karena berhubungan dengan responden. Responden yang mengisi kuisisioner ini adalah pekerja pasangan bata. Nama responden tidak akan dicantumkan karena privasi, dan hanya akan diberi simbol atau dikodekan.
5. *Observation* (pengamatan)
 Jenis pekerjaan yang diamati dalam penelitian ini adalah pekerjaan pasangan bata. Pengamatan dilakukan selama dua hari, sesuai pada jam kerja mulai jam 08.00 WIB s/d 17.00 WIB. Pengamatan dilakukan pada dua proyek. Dalam satu proyek, ada 4 tenaga kerja yang diamati. Yang berarti pada dua proyek ada 8 tenaga kerja yang diamati. Dan dari 8 tenaga kerja tersebut, 4 tenaga kerja berasal dari Kota Jambi dan 4 tenaga kerja di datangkan dari luar Kota Jambi, 2 diantaranya berasal dari Kota Medan dan 2 lainnya berasal dari Pulau Jawa. Selama pengamatan, peneliti dibantu oleh 3 orang *surveyor*.

Pengisian Kuisisioner

Pemberian skor terhadap obyek atau fenomena menurut aturan tertentu. Dalam penelitian ini digunakan skala likert yang berdasarkan kuesioner.

Pengolahan Data Penelitian

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program *Microsoft Excel* karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup baik serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu dekriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Pengamatan

Tabel 2. Produktivitas Tenaga Kerja Lokal Hari Ke- 1

No	Nama	Total Waktu Bekerja Efektif (menit)	Total Waktu Bekerja Kontribusi (menit)	Total Waktu Bekerja Tidak Efektif (menit)	LUR %	Produktivitas Standar m ² /Jam	Produktivitas Tukang m ² /Jam
1	Tukang 1	150	225	45	49,11%	0,53-1,53	1,36
2	Tukang 2	120	270	30	44,64%	0,53-1,53	2,32
3	Tukang 3	165	210	45	51,79%	0,53-1,53	0,94
4	Tukang 4	90	180	150	32,14%	0,53-1,53	0,72

Sumber : Data Olahan (2019)

Tabel 3. Produktivitas Tenaga Kerja Lokal Hari Ke- 2

No	Nama	Total Waktu Bekerja Efektif (menit)	Total Waktu Bekerja Kontribusi (menit)	Total Waktu Bekerja Tidak Efektif (menit)	LUR%	Produktivitas Standar m ² /Jam	Produktivitas Tukang m ² /Jam
1	Tukang 1	90	300	30	39,29%	0,53 – 1,53	1,18
2	Tukang 2	120	270	30	44,64%	0,53 – 1,53	1,33
3	Tukang 3	120	270	30	44,64%	0,53 – 1,53	0,96
4	Tukang 4	75	285	60	34,82%	0,53 – 1,53	0,62

Sumber : Data Olahan (2019)

Tabel 4. Produktivitas Tenaga Kerja yang Didatangkan dari Luar Kota Jambi Hari Ke-1

No	Nama	Total Waktu Bekerja Efektif (menit)	Total Waktu Bekerja Kontribusi (menit)	Total Waktu Bekerja Tidak Efektif (menit)	LUR %	Produktivitas Standar m ² /Jam	Produktivitas Tukang m ² /Jam
1	Tukang 5	75	285	60	34,82%	0,53 – 1,53	1,95
2	Tukang 6	135	285	0	49,11%	0,53 – 1,53	2,87
3	Tukang 7	150	120	150	42,86%	0,53 – 1,53	0,93
4	Tukang 8	180	180	60	53,57%	0,53 – 1,53	1,17

Sumber : Data Olahan (2019)

Tabel 5. Produktivitas Tenaga Kerja yang Didatangkan dari Luar Kota Jambi Hari Ke-2

No	Nama	Total Waktu Bekerja Efektif (menit)	Total Waktu Bekerja Kontribusi (menit)	Total Waktu Bekerja Tidak Efektif (menit)	LUR %	Produktivitas Standar m ² /Jam	Produktivitas Tukang m ² /Jam
1	Tukang 5	90	180	150	32,14%	0,53 – 1,53	2,19
2	Tukang 6	120	270	30	44,64%	0,53 – 1,53	3,28
3	Tukang 7	60	150	210	23,21%	0,53 – 1,53	1,42
4	Tukang 8	90	300	30	39,29%	0,53 – 1,53	1,33

Sumber : Data Olahan (2019)

- Total waktu bekerja efektif, Total waktu bekerja kontribusi, dan Total waktu bekerja tidak efektif diperoleh dari hasil pengamatan per 15 menit selama 7 jam kerja. Dari hasil pengamatan dapat dilihat bahwa total waktu bekerja kontribusi jauh lebih tinggi dari total waktu bekerja efektif dan total waktu bekerja tidak efektif. Hal tersebut dikarenakan pekerja pasangan bata tidak hanya melakukan pekerjaan pasangan bata, tetapi juga melakukan pekerjaan seperti membawa material, memasang *scaffolding*, membersihkan area kerja, dan lain sebagainya, yang termasuk dalam kategori waktu kerja kontribusi.
- Contoh perhitungan Faktor Utilitas Pekerja (LUR) adalah sebagai berikut : Pengamatan total = Waktu bekerja efektif + waktu bekerja kontribusi + waktu bekerja tidak efektif
 Pengamatan total tenaga kerja Tukang 1 Hari ke -1
 = 150 + 225 + 45 = 420 menit.
 Faktor Utilitas Tukang 1 Hari ke- 1

$$= \frac{\text{Waktu Bekerja Efektif} + \frac{1}{4} \text{Waktu Bekerja Kontribusi}}{\text{Total Pengamatan}} \times 100\%$$

 Faktor Utilitas Tukang 1 Hari ke- 1

$$= \frac{150 + \frac{1}{4} \times 225}{420} \times 100\% = 49,11 \%$$
- Pekerjaan setengah batu/bata secara manual dengan tangan pervolume adalah 0,08m³/jam – 0,23m³/jam dan lebar batanya 15 cm maka produktivitas standar persatuan luas menjadi 0,53 m²/jam sampai dengan 1,53m²/jam (Soedradjat Sastraatmadja, 1994).
- Contoh perhitungan Produktivitas Tukang adalah sebagai berikut :
 Luas pekerjaan tenaga kerja Tukang 1 hari ke-1 selama 150 menit waktu efektif pekerjaan adalah 2,58 m².
 Produktivitas Tukang = Luas Pekerjaan Selama 7 jam kerja : Waktu efektif (Jam) : Banyak Tukang Produktivitas Tukang
 = 2,58 : 150 menit (2,50 jam) : 1 = 1,36 m²/Jam

Perbandingan Tingkat Produktivitas

Perbandingan Tingkat Produktivitas ini guna mengetahui seberapa besar perbandingan produktivitas tenaga kerja lokal dengan tenaga kerja yang didatangkan dari luar Kota Jambi.

Tabel 6. Perbandingan Tingkat Produktivitas Hari Ke – 1

NO	Produktivitas Tenaga Kerja Lokal (m ² /Jam)	Produktivitas Tenaga Kerja Yang Di datangkan Dari Luar Kota Jambi (m ² /Jam)	Selisih (m ² /Jam)
1	1,36	1,98	0,62
2	2,32	2,87	0,55
3	0,94	0,93	0,01
4	0,72	1,17	0,45
Jumlah			1,60

Sumber : Data Olahan(2019)

Tabel 7. Perbandingan Tingkat Produktivitas Hari Ke – 2

NO	Produktivitas Tenaga Kerja Lokal (m ² /Jam)	Produktivitas Tenaga Kerja Yang Di datangkan Dari Luar Kota Jambi (m ² /Jam)	Selisih (m ² /Jam)
1	1,18	2,19	1,01
2	1,33	3,28	1,95
3	0,96	1,42	0,46
4	0,62	1,33	0,71
Jumlah			4,13

Sumber : Data Olahan (2019)

Dilihat dari jumlah selisih tingkat produktivitas antara Tenaga Kerja Lokal dengan Tenaga Kerja Yang Didatangkan Dari Luar Kota Jambi pada hari ke-1 adalah sebesar 1,60 m²/jam, dan 4,13 m²/jam pada hari ke-2.

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Produktivitas

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Lokal

No	Produktivitas Tenaga Kerja Lokal (m ² /jam)		Rata-rata (m ² /jam)
	Hari 1	Hari 2	
1	1,36	1,18	1,27
2	2,32	1,33	1,83
3	0,94	0,96	0,95
4	0,72	0,62	0,67
Rerata			1,18

Sumber : Data Olahan (2019)

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Yang Didatangkan dari Luar Kota Jambi

No	Produktivitas Tenaga Kerja Yang Didatangkan Dari Luar Kota Jambi (m ² /jam)		Rata-rata (m ² /jam)
	Hari 1	Hari 2	
1	1,98	2,19	2,09
2	2,87	3,28	3,08
3	0,93	1,42	1,18
4	1,17	1,33	1,25
Rerata			1,90

Sumber : Data Olahan (2019)

Dari hasil rerata Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja, dapat diketahui bahwa tingkat produktivitas Tenaga Kerja Yang Didatangkan Dari Luar Kota Jambi yaitu 1,90 m²/jam > dari tingkat produktivitas Tenaga Kerja Lokal yaitu 1,18 m²/jam.

Tabel 10. Rekapitulasi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja

No	Faktor Yang Mempengaruhi	Pertanyaan	Jawaban	Persentase (%)			
1	Pengalaman Kerja	Lama Masa Kerja	0-2 tahun	25,00			
			3-5 tahun	50,00			
			6-8 tahun	0,00			
			Lebih dari 8 tahun	25,00			
		Usia Mulai Bekerja	0-kurang dari 10 tahun	0,00			
			10-kurang dari 20 tahun	25,00			
			20-kurang dari 30 tahun	37,50			
			Lebih dari 30 tahun	37,50			
		Banyak Proyek Sudah Dikerjakan	0-2 proyek	25,00			
			3-5 proyek	50,00			
			6-7 proyek	0,00			
			Lebih dari 7 proyek	25,00			
2	Keterampilan Kerja	Banyak Pelatihan Yang Diikuti	Tidak pernah	87,50			
			1-2 kali	12,50			
			3-4 kali	0,00			
			Lebih dari 4 kali	0,00			
		Pentingnya Mengikuti Pelatihan	Tidak penting	12,50			
			Kurang penting	12,50			
			Cukup penting	37,50			
			Sangat penting	37,50			
		3	Upah	Sistem Pembayaran	Harian	0,00	
					Mingguan	0,00	
					Bulanan	0,00	
				Kesesuaian Upah	Di akhir proyek	100,00	
Tidak sesuai	0,00						
Kurang sesuai	0,00						
Cukup sesuai	75,00						
sesuai	25,00						
4	Kesehatan Pekerja	Kondisi Kesehatan	Tidak sehat	0,00			
			Kurang sehat	25,00			
			Cukup Sehat	12,50			
			Sehat	62,50			
		Sakit Diharuskan Bekerja	Tidak setuju	50,00			
			Kurang setuju	50,00			
			Cukup setuju	0,00			
			setuju	0,00			
			5	Hubungan Antar Pekerja	Hubungan Pekerja	Tidak baik	0,00
						Kurang baik	0,00
Cukup baik	0,00						
Hubungan buruk menghambat	Baik	100,00					
	Tidak setuju	25,00					
	Kurang setuju	12,50					
	Cukup setuju	25,00					
	Setuju	37,50					
6	Manajemen Lapangan	Ketepatan Waktu	Tidak tepat	0,00			
			Kurang tepat	12,50			
			Cukup tepat	50,00			
			Tepat	37,50			
		Kesesuaian Kepemimpinan	Tidak sesuai	0,00			
			Cukup sesuai	0,00			
			sesuai	37,50			
			sangat sesuai	62,50			
			7	Iklim	Perubahan Cuaca menghambat	Tidak setuju	87,50
						Cukup setuju	12,50
Setuju	0,00						
Sangat Setuju	0,00						
Rata-rata		100					

Sumber : Olahan Data (2019)

Dari tabel rekapitulasi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor Pengalaman Kerja, Keterampilan Kerja, Upah, Kesehatan Pekerja, Hubungan Antar Pekerja, Manajemen Lapangan, dan Iklim kerja berpengaruh sebesar 100 % terhadap produktivitas tenaga kerja lokal dan tenaga kerja yang di datangkan dari luar kota Jambi.

Peringkat Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas

Berikut tabel yang menunjukkan peringkat faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja :

Tabel 11. Peringkat Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas

No	Faktor Yang Mempengaruhi	Range	Rank
1	Pengalaman Kerja	12,50	3
2	Keterampilan Kerja	50	2
3	Upah	50	2
4	Kesehatan Pekerja	50	2
5	Hubungan Antar Pekerja	75	1
6	Manajemen Lapangan	12,50	3
7	Iklim	75	1

Sumber : Data Olahan (2019)

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Range Persentase > 50% termasuk dalam kategori Faktor Yang Tidak Berpengaruh Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja, sedangkan nilai Range Persentase < 50% termasuk dalam kategori Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja.

Contoh perhitungan Range Persentase :

Range Persentase = Nilai Persentase Terbesar – Nilai Persentase Terkecil

Range Persentase Pengalaman Kerja pertanyaan ke-1 (25%), pertanyaan ke-2 (12,50%), pertanyaan ke-3 (25%)

Range Persentase = 25 % - 12,50 % = 12,50 %

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja, seperti Pengalaman Kerja, Keterampilan Kerja, Upah, Kesehatan Pekerja, Hubungan Antar Pekerja, Manajemen Lapangan, dan Iklim. Dari faktor-faktor tersebut, berdasarkan pengamatan penulis dan didukung oleh tanggapan responden dari kuesioner yang diajukan, Manajemen Lapangan menempati peringkat pertama sebagai faktor yang mempengaruhi produktivitas karena waktu efektif dalam pengerjaan pemasangan bata banyak terbuang dikarenakan pekerja harus menunggu material/bahan.

Pengalaman Kerja berada di peringkat kedua, karena pekerja yang mulai bekerja di usia lebih dari 30 tahun memiliki pengalaman yang masih terbilang baru 0-2 tahun. Kesehatan Pekerja berada di peringkat ketiga, karena baik tenaga maupun daya konsentrasi pekerja yang dalam keadaan sakit akan menghambat pekerjaan serta produktivitas. Keterampilan Kerja berada di peringkat keempat, karena hasil pekerjaan pemasangan bata pekerja yang mengikuti pelatihan pemasangan bata terbilang sedikit lebih baik dan rapi dari pekerja yang tidak mengikuti pelatihan pemasangan bata.

Upah berada di peringkat kelima, karena para pekerja menyatakan kesesuaian waktu dan upah yang mereka terima sudah cukup sesuai dengan pekerjaan sebagai tukang. Hubungan Antar Pekerja berada di peringkat keenam, karena para pekerja merasa hubungan buruk antar pekerja tidak akan menghambat pekerjaan karena mereka hanya fokus pada pekerjaan. Iklim kerja berada di peringkat terakhir atau ketujuh, karena para pekerja menyatakan bahwa sekalipun iklim atau cuaca buruk pekerjaan harus tetap dilaksanakan.

SIMPULAN

1. Dari hasil rata-rata rekapitulasi Hasil Perhitungan Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja, dapat diketahui bahwa tingkat produktivitas Tenaga Kerja Yang Didatangkan Dari Luar Kota Jambi yaitu 1,90 m²/jam > dari tingkat produktivitas Tenaga Kerja Lokal yaitu 1,18 m²/jam. Dan dari jumlah selisih tingkat produktivitas antara Tenaga Kerja Lokal dengan Tenaga Kerja Yang Didatangkan Dari Luar Kota Jambi pada hari ke-1 adalah sebesar 1,60 m²/jam, dan 4,13 m²/jam pada hari ke-2.
2. Dari tabel rekapitulasi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas, dapat disimpulkan bahwa faktor Pengalaman Kerja, Keterampilan Kerja, Upah, Kesehatan Pekerja, Hubungan Antar Pekerja, Manajemen Lapangan, dan Iklim kerja berpengaruh sebesar 100 % terhadap produktivitas tenaga kerja lokal dan tenaga kerja yang di datangkan dari luar kota Jambi.
3. Dengan ketentuan nilai Range Persentase > 50% termasuk dalam kategori Faktor Yang Tidak Berpengaruh Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja, sedangkan nilai Range Persentase < 50% termasuk dalam kategori Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja. Maka, faktor Pengalaman Kerja dan Manajemen Lapangan dengan nilai Range Persentase 12,50 % < 50 %, sangat berpengaruh terhadap Produktivitas Tenaga Kerja. Faktor Keterampilan Kerja, Upah, dan Kesehatan Kerja memiliki nilai Range Persentase 50 % = 50 %, cukup berpengaruh terhadap Produktivitas Tenaga Kerja. Sedangkan faktor Hubungan Antar Pekerja dan Iklim memiliki nilai Range Persentase 75 % > 50 %, tidak cukup berpengaruh terhadap Produktivitas Tenaga Kerja.

Saran

1. Dalam mengamati dan menganalisis data di lapangan perlu diperhatikan secara detail untuk mendapatkan hasil yang akurat, dan selalu berhati-hati di lingkungan proyek, untuk itu kondisi jasmani dan rohani penulis diharapkan dalam keadaan sedang baik.
2. Dalam melakukan pengambilan data ini juga bersamaan saat pekerjaan pasangan batu bata sudah memasuki lantai paling atas sehingga mobilisasi material juga tidak terlalu lancar sehingga pekerjaan harus ditunda, diusahakan pada saat pengambilan data pada saat pekerjaan dinding lantai bawah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dipohusodo, Istimawan. 1995. *Manajemen Proyek & Konstruksi*. Yogyakarta: Badan Penerbit Kanisius.
- Ervianto, Wulfram, 1. 1990. *Pengukuran Produktivitas Kelompok Pekerja Bangunan Dalam Proyek Konstruksi, Studi Kasus Proyek Gedung Bertingkat Di Surakarta*. Program Pascasarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Ervianto, Wulfram, I. 2004. *Teori Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi*. Yogyakarta : Andi.

- Hadari, Nawawi. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : UGM Press.
- Mandani, Toma. 2010. *Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Bata*. Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Murodif, Atfal. 2006. *Pengukuran Produktivitas Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pembangunan Gedung Menara Sentra Jakarta*. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Oglesby, Dkk. 1989. *Productivity Improvement in construction*. McGraw-Hill Book Company : New York
- Rebut, Richardson. 2008. *Analisis Perbandingan Tenaga Kerja Lokal Dan Tenaga Kerja Luar Dalam Jasa Konstruksi Di Manado, Studi Kasus TRANSMART*. Program Pascasarjana, Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Siagian, Sondang, P. 2002. *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sinungan, Muchdarsyah. 1992. *Delapan Program Pemacu P.A.N*. Jakarta : Mitra Handayani.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2002. *Produktivitas Apa Dan bagaimana*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Soeharto, Iman. 1995. *Manajemen Proyek : Dari Konseptual Sampai Operasional*. Jakarta : Erlangga.
- Sudjana, H. 2001. *Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Hubungannya Dengan Rata-rata Ukuran Keluarga dan Tingkat Pengangguran (Studi Di Wilayah Jakarta)*. Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Undang-Undang RI Nomor 28 tahun 2002. *Tentang Bangunan Gedung*. Jakarta : Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Cipta Karya.